

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Covid-19 (*coronavirus disease 2019*) adalah penyakit jenis baru yang disebabkan oleh virus dari kelompok *coronavirus*, yaitu SARS-CoV-2, sering disebut *coronavirus*. Kasus pertama penyakit ini terjadi di Kota Wuhan, China, pada akhir Desember 2019. Setelah itu, Covid-19 menyebar antar manusia dengan cepat dan menyebar ke puluhan negara, termasuk Indonesia, hanya dalam beberapa bulan.

Covid-19 merupakan wabah global yang merugikan dimensi manusia dan sosial. Pandemi Covid-19 telah menyebabkan rantai pasokan global, domestik, volatilitas pasar keuangan, guncangan permintaan konsumen, dan dampak negatif di sektor-sektor kritis seperti jasa transportasi. Dampak nyata dari pandemi Covid-19 terhadap industri maritim di Indonesia terjadi pada tiga sektor utama, yaitu sektor pelayaran nasional, sektor galangan kapal, dan sektor pelabuhan (Ahmad, 2021).

Sektor transportasi laut mengalami kontraksi 17,48% pada sektor transportasi dan pergudangan pada triwulan II-2020 akibat pandemi Covid-19. Kontraksi tersebut juga dipengaruhi oleh fenomena himbauan pemerintah dalam menerapkan *work from home* dan *distance learning* sebagai salah satu langkah pencegahan penyebaran Covid-19 (Alamsyah, 2020).

Kemudian, kebijakan pemerintah menerapkan larangan mudik pada Hari Raya Idul Fitri 1441 Hijriah dan mengurangi aktivitas kargo di masa pandemi Covid-19. Pertama, penurunan pendapatan kapal penumpang dan ro-ro sebesar 75-100% akibat Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang berarti penutupan kegiatan pelabuhan/terminal penumpang. Kedua, penurunan pendapatan dan kargo sebesar 25-50% untuk sektor barang peti kemas, curah kering, tanker, tug, tongkang, lepas pantai, dan kapal khusus. Ketiga, terganggunya arus kas karena pihak pengirim atau pemilik barang mengalami kesulitan keuangan terutama pada barang peti kemas, curah kering, dan *tug and barge* (Alamsyah, 2020).

Dampak Covid-19 terhadap aktivitas transportasi laut dirasakan hampir di seluruh pelabuhan di Indonesia, termasuk Pelabuhan Dwikora Pontianak. Pelabuhan Dwikora merupakan pelabuhan utama di Kota Pontianak. Terletak di tepi Sungai Kapuas di wilayah tengah Pontianak. Lokasinya juga dekat dengan Kantor Walikota Pontianak.

Aktivitas Pelabuhan Dwikora Pontianak sempat terhenti sejenak akibat dampak Covid-19. Pemerintah sempat mengeluarkan perintah agar akses pelabuhan ditutup sementara untuk menghindari mata rantai penularan Covid-19. Penutupan akses pelabuhan hanya berlaku untuk angkutan penumpang ke seluruh destinasi yang akan berangkat dari Kalbar. Namun tidak untuk bongkar muat barang di pelabuhan (Santoso, 2020).

Oleh karena itu, perlu dilakukan kajian mendalam terkait dampak Covid-19 bagi aktivitas transportasi laut di Pelabuhan Dwikora Pontianak. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Dampak Covid-19 Terhadap Transportasi Laut di Pelabuhan Dwikora Pontianak”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana dampak Covid-19 terhadap transportasi laut di Pelabuhan Dwikora Pontianak?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar dampak Covid-19 terhadap transportasi laut di Pelabuhan Dwikora Pontianak khususnya pada kapal penumpang.

1.4 Pembatasan Masalah

Agar ruang lingkup permasalahan tidak meluas dan pembahasan lebih terarah, maka permasalahan dibatasi pada :

1. Wilayah yang ditinjau hanya di Pelabuhan Dwikora Pontianak.

2. Aktivitas transportasi di pelabuhan yang diamati mulai dari sebelum adanya Covid-19, dan saat terjadinya Covid-19..
3. Aktivitas transportasi yang diamati adalah aktivitas pengangkutan penumpang.
4. Objek yang diteliti adalah kapal penumpang umum jenis KM. Sabuk Nusantara 80, KM. Lawit, dan KM. Bukit Raya.
5. Rute kapal yang diteliti adalah rute yang akan datang dan berangkat dari arah Kota Pontianak.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Adapun sistematika penulisan dari skripsi ini disusun dalam lima bab yang terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian pendahuluan diterangkan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, pembatasan masalah, dan sistematik penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini meliputi pemaparan dan pengambilan teori-teori serta rumus-rumus yang berasal dari sumber-sumber bacaan yang berkaitan dengan skripsi ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas tentang langkah-langkah pengerjaan yang dilakukan, dengan memperoleh data yang relevan.

BAB IV PENGUJIAN DAN ANALISIS

Bab ini membahas hasil-hasil pengujian terhadap objek penelitian dan melakukan analisis terkait dampak covid-19 terhadap transportasi laut di pelabuhan dwikora pontianak.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan logis berdasarkan tentang analisis data, hasil temuan dan bukti yang disajikan sebelumnya, agar menjadi dasar untuk menyusun suatu saran sebagai suatu usulan.